

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab pihak peneliti akan membahas mengenai objek penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik pengambilan sampel, dan penelitian apa saja yang digunakan pihak peneliti untuk melakukan penelitian ini. Selain itu akan dibahas mengenai indicator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel independent dan variable dependen dalam penelitian ini.

Dalam bab ini akan dijelaskan lebih rinci tentang variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya. Selain itu pada bab ini akan dibahas mengenai Teknik pengambilan sampel dan Teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab ini.

A. Objek penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang telah terdaftar dalam IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia). Sedangkan untuk laporan keuangan yang dipakai pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah memiliki laporan audit independen. Pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer, dimana data tersebut berupa kuisisioner yang akan disebarakan kepada akuntan publik di Jakarta dan sudah terdaftar dalam IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) pada tahun 2022.





B. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rencana untuk melakukan pengumpulan, pengumpulan dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelirian dari studi. Menurut (Cooper & Schindler, 2017), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut:

1) Tingkat Perumusan Masalah

Pada penelitian ini diawali dengan terdapatnya hipotesis atau Batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data, serta dari tujuan penelitian yang formal untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dan menjawab Batasan masalah penelitian yang ada oleh karena itu berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal.

2) Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pihak peneliti secara langsung mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti kepada objek penelitian dan mengumpulkan respon dari objek penelitian. maka penelitian ini termasuk dalam kategori studi komunikasi.

3) Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini pihak peneliti tidak dapat mengontrol/memanipulasi variabel-variabel yang diteliti melainkan hanya dapat memberikan informasi mengenai apa yang telah terjadi dan apa saja yang tengah terjadi berdasarkan hasil respon dari objek penelitian. Maka penelitian ini termasuk dalam kategori ex post facto design.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian

Ⓒ Tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi sebagai variabel independent dan kualitas audit sebagai variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan pada penelitian ini merupakan gabungan antara time series dan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja sedangkan time series mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2020-2022).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini pihak peneliti berusaha untuk mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel yang dikumpulkan dan hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan uji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistic. Maka penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena data-data yang digunakan nyata atau bukan merupakan simulasi dan data digunakan sebagai sampel merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui kuisisioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer karena data yang digunakan merupakan data yang diperoleh langsung dari para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dengan membagikan kuisisioner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari sebuah variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kualitas audit yang berdasarkan data yang diperoleh dari para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

Kualitas audit merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan terutama bagi para penggunanya seperti pemegang saham. Dalam penelitian ini pihak penulis menggunakan beberapa indikator yang terdiri dari kualitas audit seperti kualitas laporan hasil audit pemeriksaan dan kesesuaian pemeriksaan dengan standard audit yang berlaku saat ini di Indonesia.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari sebuah variabel dependen (terikat). Variabel independent yang digunakan dalam penelitian adalah variabel independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi.

a. Independensi

Sebagai seorang auditor yang professional sudah sewajibnya dan sepentasnya memiliki sikap jujur dan tidak memihak kepada siapa pun dalam menjalankan tugasnya yaitu mengaudit laporan keuangan, karena laporan keuangan sangat penting bagi para penggunanya. Indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari telaah rekan auditor dan jasa non audit.



b. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin kualitas audit yang dimiliki oleh auditor karena pengalaman kerja merupakan suatu proses perkembangan diri dan pembelajaran bagi auditor dalam rentang waktu tertentu auditor mengerjakan tugasnya. Indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari lamanya auditor bekerja, banyaknya penugasan yang ditangani, banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit.

c. Etika Profesi

Bagi seorang auditor, etika profesi sangatlah penting dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengaudit laporan keuangan karena seorang auditor memiliki tanggung jawab besar atas kepentingan publik. Dalam meningkatkan kualitas audit yang dimiliki, seorang auditor harus mematuhi kode etik yang ada dan standard audit yang berlaku saat ini. Indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari tanggung jawab auditor, standard teknis, perilaku professional, dan objektivitas.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | | |
|------------------|--|------|------------------|
| | Indikator | Skor | Skala Pengukuran |
| Kualitas Audit | 1. Kesesuaian audit dengan SA 2. Kualitas laporan hasil audit | 5 | Interval |
| Independensi | 1. Telaah dari rekan auditor 2. Jasa non audit | 3 | Interval |
| Pengalaman Kerja | 1. Lamanya auditor bekerja | 5 | Interval |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | |
|--|--|----------|-----------------|
| <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> | <p>2. Banyaknya penugasan yang ditangani</p> <p>3. Banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit</p> | | |
| <p>Etika Profesi</p> | <p>1. Tanggung jawab auditor</p> <p>2. Standard teknis</p> <p>3. Perilaku profesional</p> <p>4. Objektivitas</p> | <p>4</p> | <p>Interval</p> |

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuisisioner dengan alat bantu *Google Form*. Variabel penelitian yang digunakan akan diukur dengan skala pengukuran variabel yaitu skala interval dengan skala penilaiannya (*skala likert*) yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk variabel kualitas audit, 5 pertanyaan untuk variabel independensi, 5 pertanyaan untuk variabel pengalaman kerja, dan 4 pertanyaan untuk variabel etika profesi. Pengukuran dilakukan dengan 5 point yang telah ditetapkan yaitu : 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Netral, 4) Setuju, dan 5) Sangat Setuju.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Non Probability Sampling dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu:

- 1. Akuntan Publik yang masih memberikan layanan jasa audit ditahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan

Dalam penelitian ini digunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sample minimal akuntan publik di Jakarta Selatan.

Model Rumus Slovin

$$n = 1 + \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Penelitian

N = Jumlah Populasi

e = Error (presisi) ditetapkan 20% dengan tingkat kepercayaan 80%

Jumlah populasi Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan ada sebanyak 90 dengan total Akuntan Publik sebanyak 520 orang. Berikut ini merupakan jumlah sampel minimal menurut rumus Slovin :

$$n = 1 + \frac{520}{(1 + (520)(0,20)^2)}$$

n = 23,85 = 23 sampel Akuntan Publik

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah metode yang berkaitan dengan pengumpulan atau penyajian data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi penggunaannya. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari tentang cara pengumpulan data dan penyajiannya sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Statistika deskriptif hanya berkaitan dengan uraian atau keterangan-keterangan tentang suatu data atau keadaan. Dengan kata lain, statistika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



deskriptif memiliki fungsi untuk menjelaskan suatu keadaan, gejala, atau persoalan.

- C** Penarikan kesimpulan dalam statistik deskriptif hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada. Dalam penelitian ini, data statistic deskriptif yang didapatkan akan dikelola dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic* versi 26.

2. Uji Kualitas Data

Skala yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur setiap variabel pada penelitian ini. Skala likert merupakan skala yang berisikan lima tingkatan preferensi jawaban yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan preferensi jawaban yang sama, yaitu sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Peneliti akan melakukan uji data berdasarkan yang telah dijabarkan diatas, data primer yang dimiliki peneliti diuji menggunakan uji validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan salah satu uji yang sah dalam mengukur valid atau tidaknya suatu kuisinoer, dimana suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Menurut (Ghozali, 2018), uji signifikansi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan membandingkan signifikansi dengan α 5%. Setelah melakukan perbandingan tersebut kita dapat mengetahui nilai *Pearson Correlation* pada tabel *Correlation* dan membandingkan nilai *Pearson Correlation* (r hitung) dengan hasil perhitungan tabel yang ada. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif, maka pernyataan atau indikator tersebut dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibitas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menguku suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran realibitas dalam penelitian ini menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dan dengan menggunakan SPSS dapat memberikan fasilitas untuk mengukur realibitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Menurut (Ghozali, 2018) dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,70$.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik perlu dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan pada penelitian telah baik atau tidak untuk digunakan. Dalam pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari 3 yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji mormalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual

memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji P-P Plot. dalam uji ini terdapat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka pola distribusi dianggap normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka pola distribusi dianggap tidak normal dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independent). Menurut (Ghozali, 2018), uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki hubungan korelasi antar variabel independent. uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multi kolinearitas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dengan melihat nilai tolerance $> 0,100$ dan lawannya nilai Variance Inflation Faktor (VIF) $< 10,00$ berarti data tidak ada masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ketidaksamaan antar varians dari residual pengamatan satu dengan



pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas dan apabila terjadi perbedaan akan disebut heteroskedastisitas. Dimana model regresi yang baik varians dari residual satu ke pengamatan lain tetap. Menurut (Ghozali, 2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variance dalam model regresi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melakukan dengan Uji Glejser. Dalam uji ini diusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil profitabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%.

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik, Teknik pegujian selanjutny adalah Teknik pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi merupakan sebuah uji yang menjelaskan besaran proporsi variasi dari variable dependen yang dijelaskan oleh variable independent, selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki sebuah penelitian. Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R² berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Nilai – nilai yang dekati satu (1) memiliki arti bahwa variable – variable independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi suatu variasi variable



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dependen. Dimana, apabila ditemukan nilai adjusted R2 bernilai negative, maka nilai adjusted R2 dianggap nol (0).

b. Uji Statistik F

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2018) Adapun hasil pengujian pengaruh simultan dapat dilihat dari tabel anova yang dihasilkan, yaitu dengan memperhatikan kolom Sig sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (tolak H0)
2. Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (tidak tolak H0)

c. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui secara parsial variable independent berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variable dependen. Menurut (Ghozali, 2018), Uji statistic t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing – masing variable independent terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing – masing suatu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut ini merupakan cara dalam melakukan uji t:

- (1) Membandingkan t hitung dengan t table



(a) Jika t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.

(b) Jika t hitung $<$ t tabel maka H_o diterima dan H_a ditolak.

(2) Membandingkan tingkat signifikan

(a) Jika signifikan $<$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

(b) Jika signifikan $>$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Analisis Model Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear ganda ini dipilih pada penelitian ini untuk mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Berikut ini merupakan rumusan model regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Kualitas Audit

X3 = Etika Profesi

X1 = Independensi

a = Konstanta

X2 = Pengalaman Kerjs

e = Variabel gangguan/error

b1-b3= Koefisien Regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.